



ABSTRAK

Latar Belakang: *Adolescent Idiopathic Scoliosis* (AIS) memiliki prevalensi tinggi sekitar 5% populasi global. Skoliosis dapat menurunkan kualitas hidup akibat nyeri, postur tidak normal, dan resiko penambahan kurva. Penanganan yang efektif menuntut deteksi dini, pemantauan kurva, dan kepatuhan latihan. Namun aplikasi Rekam Kesehatan Personal (RKP) skoliosis yang ada masih terfragmentasi, minim Bahasa Indonesia, dan belum mengintegrasikan pemantauan dalam satu *platform*. Oleh karena itu, perlu adanya aplikasi untuk RKP skoliosis yang dapat meningkatkan kualitas monitoring skoliosis.

Tujuan: Mengembangkan *prototype* aplikasi Rekam Kesehatan Personal (RKP) untuk penderita skoliosis berbasis *mobile* yang mendukung monitoring perkembangan kesehatan pribadi bagi penderita skoliosis.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan *Research and Development* (RnD) dan menggunakan metode *prototyping*. Penelitian dilakukan pada bulan Januari—Juni 2025 di komunitas Masyarakat Skoliosis Indonesia (MSI). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil: Penelitian ini menghasilkan *prototype* aplikasi SKOLITA (Skoliosis Digital) yang dibuat sesuai identifikasi kebutuhan pengguna yang dijabarkan dengan *use case diagram*, *activity diagram*, dan *entity relationship diagram*. Hasil evaluasi *User Experience Questionnaire* (UEQ) berdasarkan 6 dimensi (daya tarik, efisiensi, stimulasi, ketepatan, kebaruan, dan kejelasan) mendapatkan rata-rata positif sehingga menunjukkan bahwa SKOLITA diterima dengan baik oleh pengguna.

Kesimpulan: Pengembangan *prototype* aplikasi SKOLITA telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan diterima dengan baik oleh pengguna. Pengembangan ini diharapkan dapat dilanjutkan sehingga menghasilkan aplikasi rekam kesehatan personal untuk penderita skoliosis yang lebih optimal.

Kata Kunci: aplikasi, *mobile*, monitoring, rekam kesehatan personal, skoliosis



ABSTRACT

Background: *Adolescent Idiopathic Scoliosis has a high prevalence of about 5% of the global population. Scoliosis can reduce quality of life due to pain, abnormal posture, and risk of curve progression. Effective management requires early detection, curve monitoring, and exercise adherence. However, existing scoliosis Personal Health Record (PHR) applications are fragmented, lack Bahasa Indonesia, and not integrate monitoring in one platform. Therefore, there is a need for a PHR scoliosis application that can improve the quality of scoliosis monitoring.*

Objective: *Develop a prototype of mobile-based PHR application for scoliosis patients that supports monitoring of personal health development for scoliosis patients.*

Methods: *This study was qualitative with a Research and Development approach and employed the prototyping method. The research was conducted from January to June 2025 within the Masyarakat Skoliosis Indonesia community. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation study.*

Results: *This research produced a prototype of SKOLITA (Skoliosis Digital) application which was made according to the identification of user needs described by use case diagram, activity diagram, and entity relationship diagram. The results of the User Experience Questionnaire evaluation based on 6 dimensions got a positive average, indicating that SKOLITA is well received by users.*

Conclusion: *The development of the SKOLITA application prototype has been in accordance with user needs and well received by users. This development is expected to be continued and produce more optimal PHR application for people with scoliosis.*

Keywords: *application, mobile, monitoring, personal health record, scoliosis*